

Pentingnya Literasi Keuangan bagi Mahasiswa dalam Pengelolaan Keuangan

Irva Anggita

Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN SAS Babel
Bangka, Indonesia
Irvaanggita2312@gmail.com

Yolanda Destiana

Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN SAS Babel
Bangka, Indonesia
Yolandadestiana@iainsas.ac.id

Sundari

Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN SAS Babel
Bangka, Indonesia
Sundari123@gmail.com

Abstract

Financial literacy is a basic need for everyone to minimize financial problems. The rapid development of the world economy, if not balanced with a good understanding of finance, will certainly have a big impact. Especially students as the main pillar for building a better economy in the future. This research uses qualitative research methods. The data in this study were obtained from literature in the form of journals, books, and others. The data analysis used in this research is descriptive qualitative analysis, which is a method that describes, explains and describes in detail the problems being studied by collecting information with triangulation (combined) techniques. Research results generally show that the literacy level of developing countries, including Indonesia, is still low. This condition is a serious problem considering that financial literacy has a positive effect on financial inclusion and behavior.

Keywords: Financial Literacy, Financial Management

A. Pendahuluan

Indonesia merupakan negara berkembang di wilayah Asia Tenggara dengan tingkat pertumbuhan ekonomi yang relatif rendah. Hal ini dapat dikarenakan berbagai aspek, salah satunya adalah kurangnya pemahaman masyarakat Indonesia terhadap literasi keuangan. Menurut Otoritas Jasa Keuangan, literasi keuangan adalah serangkaian kegiatan dalam upaya meningkatkan pengetahuan dan keterampilan seseorang dalam mengelola keuangan.¹ Otoritas Jasa Keuangan sangat intensif menstimulus masyarakat untuk mengenal dan mengerti produk-produk jasa keuangan.

Literasi keuangan sama dengan literasi keuangan syariah, jika dilihat literasi keuangan syariah yakni merupakan pemahaman seseorang mengenai keuangan dalam bentuk syariah, pemahaman ini juga merupakan pemahaman tentang akad-akad yang terdapat di lembaga dan produk keuangan syariah.

¹ Otoritas Jasa Keuangan <https://ojk.go.id/>, Diakses pada 7 November 2023.

Dalam sistem ekonomi Islam sudah semestinya menerapkan prinsip syariah di dalam kehidupan sehari-hari. ketika tingkat literasi keuangan syariah dalam masyarakat tinggi maka akan menyebabkan tumbuhnya pembiayaan pembangunan, hal ini didasarkan pada kesadaran masyarakat untuk menabung dan melakukan investasi pada perbankan syariah, sehingga semakin tinggi pula potensi keuangan yang terjadi dalam upaya peningkatan pertumbuhan ekonomi secara menyeluruh.

Mahasiswa memiliki peran penting bagi perubahan bangsa, terutama mengembangkan sistem perekonomian negara. Mahasiswa sebagai generasi muda tidak hanya akan menghadapi kompleksitas yang semakin meningkat dalam produk-produk keuangan, jasa, dan pasar.² Tetapi mereka lebih cenderung harus menanggung resiko keuangan di masa depan yang lebih dari orang tua mereka.

Otoritas Jasa Keuangan telah melakukan survey nasional literasi dan inklusi keuangan (SNLIK) terbaru pada tahun 2022. Hasil SNLIK 2022 menunjukkan indeks literasi keuangan masyarakat Indonesia sebesar 49,68%, naik dibanding tahun 2019 yang hanya 38,03%. Meskipun terjadi peningkatan, namun jika dilihat indeks literasi keuangan masyarakat Indonesia masih tergolong rendah dibandingkan negara ASEAN lainnya.³ Hal ini lah yang menjadi upaya ojk untuk terus meningkatkan indeks literasi keuangan melalui edukasi yang berkelanjutan.

Literasi Keuangan juga memberikan manfaat yang besar bagi sektor jasa keuangan. Lembaga keuangan dan masyarakat saling membutuhkan satu sama lain sehingga semakin tinggi tingkat Literasi Keuangan masyarakat, maka semakin banyak masyarakat yang akan memanfaatkan produk dan layanan jasa keuangan. Jika setiap individu muslim memiliki wawasan dan pengetahuan yang baik mengenai ekonomi dan keuangan syariah, maka perkembangan ekonomi syariah di Indonesia dapat meningkat sesuai harapan dan berdampak pada kemajuan pertumbuhan ekonomi.

Berdasarkan pemaparan mengenai literasi keuangan syariah di atas, maka dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan syariah adalah wawasan, informasi dan pengetahuan yang dimiliki seseorang mengenai ekonomi, keuangan dan perbankan syariah serta dapat membedakan antara sistem keuangan syariah dengan sistem keuangan konvensional dan mampu mengambil keputusan terbaik untuk mengelola keuangan berdasarkan literasi yang dimilikinya.

Mahasiswa sebagai generasi muda tidak hanya akan menghadapi kompleksitas yang semakin meningkat dalam produk-produk keuangan, jasa, dan pasar, tetapi mereka lebih cenderung harus menanggung risiko keuangan di masa depan yang lebih dari orang tua mereka. Pembelajaran yang efektif dan efisien akan membantu mahasiswa memiliki kemampuan memahami, menilai, dan bertindak dalam kepentingan keuangan mereka.

Pendidikan sangat berperan penting dalam pembentukan literasi keuangan baik pendidikan informal di lingkungan keluarga maupun pendidikan formal di lingkungan perguruan tinggi.⁴

² Huriyatul Akmal dan Yogi Eka Saputra, "Analisis Tingkat Literasi", *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol 3, No, 2, 2016, 237.

³ OJK, <https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Keuangan-Tahun-2022>, Diakses pada 7 November 2023.

⁴ Harpa Sugiarti dan Kholida Atiyatul, "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan

Pentingnya edukasi untuk meningkatkan pemahaman literasi keuangan pada generasi muda khususnya mahasiswa mendorong sektor perbankan untuk melakukan program edukasi solusi perbankan dan literasi keuangan melalui berbagai kegiatan dan publikasi materi edukasi produk perbankan melalui media massa baik yang dilakukan secara mandiri maupun bekerja sama dengan OJK.⁵

Mahasiswa harus bisa mengelola keuangannya dengan efektif dan juga dapat bertanggung jawab atas keputusan. Fenomena terkait permasalahan keuangan mahasiswa yaitu mereka belum mempunyai pendapatan, sumber penerimaan mahasiswa masih bergantung kepada orang tua. Selain itu, sikap mudah terpengaruh dengan lingkungan sekitar dan perkembangan media sosial di bidang fashion dan kuliner menyebabkan munculnya sikap konsumtif yang tidak rasional di kalangan mahasiswa. Mahasiswa sebagai generasi muda sejak dini harus memiliki pengetahuan di bidang keuangan pribadi dan literasi keuangan yang mumpuni.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Data pada penelitian ini diperoleh dari *literatur riview* berupa jurnal, buku, dan lainnya. Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif, yaitu metode yang mendiskripsikan, menerangkan dan menggambarkan secara rinci atas permasalahan yang sedang diteliti dengan cara mengumpulkan informasi dengan teknik trigulasi (gabungan). Kemudian menganalisa data yang telah diperoleh untuk menjawab permasalahan pada pentingnya literasi keuangan bagi mahasiswa dalam pengelolaan keuangan.

B. Pembahasan

1. Landasan Teori

a. *Theory of Planned Behavior* (TPB)

Ajzen menciptakan *Theory of Planned Behavior* (TPB). Selain persepsi individu terhadap tingkah laku dan norma-norma subjektif mereka, TPB juga mempertimbangkan kontrol tingkah laku yang dipersepsikan, atau kemampuan mereka untuk melakukan tingkah laku tersebut.⁶ Menurut teori ini, adanya niat untuk berperilaku dapat menyebabkan perilaku yang ditunjukkan oleh seseorang. Perilaku yang membutuhkan perencanaan juga dapat dijelaskan dengan *Theory of Planned Behavior* (TPB).

b. Definisi Literasi Keuangan

Literasi keuangan adalah mencakup kemampuan untuk membedakan pilihan keuangan, membahas uang dan masalah keuangan tanpa ketidaknyamanan, merencanakan masa depan, dan menanggapi kompeten untuk peristiwa kehidupan yang mempengaruhi keputusan keuangan sehari-hari, termasuk peristiwa di ekonomi secara umum. Literasi keuangan terjadi manakala

Keuangan Mahasiswa”, *Journal of Accounting and Finance*, Vol. 4, No. 3, 2019, 805.

⁵ Dhany Efitasari, “Pendidikan Literasi Keuangan melalui Program Kemitraan dengan Bank untuk Mengurangi Perilaku Konsumtif pada Mahasiswa”, *Jurnal JIPS*, Vol. 4, No. 2, 2018, 24.

⁶ Arianti, B. F., *Literasi Keuangan (Teori dan Implementasinya)*, (Purwokerto: CV. Pena Persada, 2021), 7.

seorang individu memiliki sekumpulan keahlian dan kemampuan yang dapat memanfaatkan sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan. Literasi keuangan membantu untuk meningkatkan kualitas pelayanan keuangan dan memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi dan pembangunan suatu negara. Semakin meningkatnya kompleksitas ekonomi, kebutuhan individu dan produk keuangan, individu harus memiliki literasi keuangan untuk mengatur keuangan pribadinya.

Keuangan merupakan aspek penting yang melekat dalam kehidupan masyarakat luas. Pengetahuan keuangan yang dimiliki dapat membantu individu dalam menentukan keputusan-keputusan dalam menentukan produk-produk finansial yang dapat mengoptimalkan keputusan keuangannya. Pengetahuan tentang keuangan menjadi sangat penting bagi individu agar tidak salah dalam membuat keputusan keuangan nantinya.

Pengetahuan tentang keuangan menjadi sangat penting bagi individu agar tidak salah dalam membuat keputusan keuangan nantinya. Jika pengetahuan tentang keuangan yang mereka miliki kurang, akan mengakibatkan kerugian bagi individu tersebut, baik sebagai akibat dari adanya inflasi maupun penurunan kondisi perekonomian di dalam maupun di luar negeri. Kesalahpahaman menyebabkan banyak orang mengalami kerugian keuangan, sebagai akibat dari pengeluaran yang boros dan konsumsi, tidak bijaksana dalam penggunaan kartu kredit, dan menghitung perbedaan antara kredit konsumen dan pinjaman bank. Selain itu, kurangnya pengetahuan tentang keuangan menyebabkan seseorang sulit untuk melakukan investasi atau mengakses ke pasar keuangan.

Literasi keuangan terdiri dari sejumlah kemampuan dan pengetahuan mengenai keuangan yang dimiliki oleh seseorang untuk mampu mengelola atau menggunakan sejumlah uang untuk meningkatkan taraf hidupnya dan bertujuan untuk mencapai kesejahteraan. Literasi keuangan sangat terkait dengan perilaku, kebiasaan dan pengaruh dari faktor eksternal.

Indikator Literasi Keuangan Menurut Chen & Volve, menyatakan bahwa indikator-indikator dalam literasi keuangan adalah sebagai berikut :

- 1) Pengetahuan umum keuangan, yaitu berkaitan dengan pengetahuan dasar mengenai keuangan.
- 2) Tabungan dan pinjaman, yaitu simpanan uang yang merupakan kelebihan dari keseluruhan pendapatan yang diperoleh tidak digunakan untuk belanja atau untuk konsumsi, sedangkan pinjaman yaitu sumber pendanaan yang diperoleh dari pihak lain seperti teman, bank dan lain lain sebagainya.
- 3) Asuransi, yaitu jaminan persetujuan antara penanggung dengan yang tertanggung dimana penanggung mengikat diri pada tertanggung dengan mendapatkan premi untuk mengganti kerugian yang tidak diketahui terlebih dahulu.
- 4) Investasi, yaitu penundaan dari konsumsi sekarang untuk dimasukkan ke aktiva produktif

selama periode waktu tertentu.

Faktor-Faktor yang mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan Menurut Selcuk keuangan yaitu:

- 1) Literasi Keuangan, yaitu pengetahuan dan pemahaman seseorang mengenai konsep keuangan serta mengimplementasikannya kedalam kehidupan sehari-hari.
- 2) Agen sosialisasi keuangan, yaitu lingkungan, orang-orang, maupun media yang saling berhubungan untuk memperoleh informasi serta keterampilan dalam keuangan.
- 3) Sikap terhadap uang, yaitu persepsi, penilaian, keadaan maupun pikiran dari seseorang terhadap sumber daya keuangan yang dimilikinya.

Menurut OJK beberapa manfaat literasi keuangan sebagai berikut:

- 1) Literasi keuangan adalah Investasi

Literasi keuangan merupakan salahsatu investasi jangka panjang yang bermanfaat dalam mengelola dan menjaga kondisi keuangan agar tetap terjaga atau stabil.

- 2) Dapat memilih strategi dan keputusan keuangan yang tepat.

Dalam kehidupan sehari-hari kita dituntut untuk melakukan pengambilan keputusan yang tepat dan hal tersebut tidak terlepas dari aspek keuangan sehingga membuatnya menjadi semakin kompleks, oleh karena itu dengan memiliki literasi keuangan yang baik dapat membantu memilih strategi dan keputusan keuangan yang tepat.

- 3) Mampu bertanggung jawab pada keputusan keuangan yang diambil

Dengan literasi keuangan yang baik, maka akan mampu untuk bertanggung jawab atas setiap pengambilan keputusan karena telah memahami faktor-faktor pendukung dalam pengambilan keputusan tersebut. Literasi keuangan dapat mempengaruhi kekayaan financial seseorang.

Menurut OJK beberapa manfaat literasi keuangan sebagai berikut:

- 1) Literasi keuangan adalah Investasi

Literasi keuangan merupakan salahsatu investasi jangka panjang yang bermanfaat dalam mengelola dan menjaga kondisi keuangan agar tetap terjaga atau stabil.

- 2) Dapat memilih strategi dan keputusan keuangan yang tepat

Dalam kehidupan sehari-hari kita dituntut untuk melakukan pengambilan keputusan yang tepat dan hal tersebut tidak terlepas dari aspek keuangan sehingga membuatnya menjadi semakin kompleks, oleh karena itu dengan memiliki literasi keuangan yang baik dapat membantu memilih strategi dan keputusan keuangan yang tepat.

- 3) Mampu bertanggung jawab pada keputusan keuangan yang diambil

Dengan literasi keuangan yang baik, maka akan mampu untuk bertanggung jawab atas setiap pengambilan keputusan karena telah memahami faktor-faktor pendukung dalam pengambilan keputusan tersebut.

4) Literasi keuangan dapat mempengaruhi kekayaan financial seseorang.

Menurut OJK beberapa manfaat literasi keuangan sebagai berikut:

1) Literasi keuangan adalah Investasi

Literasi keuangan merupakan salahsatu investasi jangka panjang yang bermanfaat dalam mengelola dan menjaga kondisi keuangan agar tetap terjaga atau stabil.

2) Dapat memilih strategi dan keputusan keuangan yang tepat

Dalam kehidupan sehari-hari kita dituntut untuk melakukan pengambilan keputusan yang tepat dan hal tersebut tidak terlepas dari aspek keuangan sehingga membuatnya menjadi semakin kompleks, oleh karena itu dengan memiliki literasi keuangan yang baik dapat membantu memilih strategi dan keputusan keuangan yang tepat.

3) Mampu bertanggung jawab pada keputusan keuangan yang diambil

Dengan literasi keuangan yang baik, maka akan mampu untuk bertanggung jawab atas setiap pengambilan keputusan karena telah memahami faktor-faktor pendukung dalam pengambilan keputusan tersebut.

c. Tingkatan Literasi Keuangan

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) membagi tingkatan literasi keuangan menjadi beberapa macam. Di antaranya yaitu:

1) *Well Literate*

Pada tingkatan *Well Literate* ini individu memiliki pengetahuan cukup terkait keuangan. Seperti halnya mengenal produk dan jasa keuangan, serta memiliki kepercayaan terhadap lembaga jasa keuangan. Tidak hanya sekedar tahu mengenai produk dan jasa keuangan. seseorang yang termasuk ke dalam kategori ini memiliki keterampilan yang mumpuni dalam menggunakan produk keuangan yang ada. Sehingga mampu membuat dirinya menjadi lebih sejahtera.

2) *Sufficient Literate*

Pada tingkatan ini individu memiliki pengetahuan serta keyakinan terhadap lembaga jasa keuangan dan produk keuangan yang ada. Mereka mengenal segala resiko, kewajiban, dan manfaat yang ada pada produk keuangan.

3) *Less Literate*

Pada tingkatan ini individu hanya memiliki pengetahuan tentang produk, jasa, dan lembaga. Namun, mereka belum tahu bagaimana caranya mengelola dan menggunakan produk serta jasa keuangan dengan baik, artinya pada tingkatan ini terbilang masih kurang.

4) *Not Literate*

Pada tingkatan ini individu belum cukup memiliki pengetahuan serta keyakinan terhadap produk, jasa, maupun lembaga keuangan. Dengan kata lain, orang tersebut juga belum memiliki keterampilan yang cukup dalam mengelola keuangan pribadinya.

5) *Less Literate*

Pada tingkatan ini individu hanya memiliki pengetahuan tentang produk, jasa, dan lembaga. Namun, mereka belum tahu bagaimana caranya mengelola dan menggunakan produk serta jasa keuangan dengan baik, artinya pada tingkatan ini terbilang masih kurang.

6) *Not Literate*

Pada tingkatan ini individu belum cukup memiliki pengetahuan serta keyakinan terhadap produk, jasa, maupun lembaga keuangan. Dengan kata lain, orang tersebut juga belum memiliki keterampilan yang cukup dalam mengelola keuangan pribadinya.

Literasi keuangan dapat mendukung pertumbuhan kekayaan finansial, misalnya dengan memiliki literasi keuangan yang cukup maka dapat menentukan produk investasi yang tepat sesuai kebutuhan dan kemampuannya. Sehingga dikemudian hari imbal hasilnya mampu memperbaiki tingkat kesejahteraan.⁷ Selain itu juga literasi keuangan bermanfaat untuk melatih seseorang untuk sadar dan mengetahui akan instrumen keuangan dan pengaplikasiannya.

2. Hasil

a. Pengelolaan keuangan

Financial Management berhubungan dengan tanggung jawab keuangan seseorang mengenai cara pengelolaan keuangan. Tanggung jawab keuangan adalah proses pengelolaan uang dan asset lainnya dengan cara yang dianggap produktif. Pengelolaan uang adalah proses menguasai menggunakan asset keuangan. Dengan pengelolaan keuangan yang baik, maka tidak akan terjebak pada perilaku berkeinginan yang tidak terbatas. Pengelolaan keuangan mengajarkan bagaimana seorang individu mengelola keuangan pribadi mereka. Semakin banyak pemahaman mengenai literasi keuangan maka semakin baik individu tersebut dalam mengelola keuangan pribadi mereka.⁸

Pengelolaan keuangan pribadi merupakan gabungan proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang dilakukan oleh individu yang memiliki tujuan untuk dapat memenuhi kebutuhan masa kini dan masa depan.⁹ Manajemen keuangan pribadi adalah suatu proses dimulai dari perencanaan, analisis serta melakukan pengendalian berbagai hal kegiatan keuangan yang dilakukan oleh seorang individu atau keluarga. Dari berbagai pendapat para ahli di atas maka penulis menyimpulkan bahwa pengelolaan keuangan pribadi adalah suatu keahlian dan pengetahuan yang dibutuhkan oleh setiap individu. Dalam mengatur keuangan yang mencakup perencanaan, pengelolaan, evaluasi yang memiliki tujuan untuk mencapai tujuan tertentu agar dapat terhindar dari berbagai risiko yang ditimbulkan.

Konsep *money management* mencakup bagaimana setiap individu dalam menganalisis

⁷ OJK <https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/Article>. Diakses pada 7 November 2023.

⁸ Yushita, N. A., "Pentingnya Literasi Keuangan bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi", *Jurnal Nominal*, Vol. 9, No 1, 2017, 11.

⁹ *Ibid*, 15.

keuangan pribadi mereka. Dalam hal ini individu diarahkan tentang bagaimana menyusun anggaran dan membuat prioritas penggunaan dana yang tepat sasaran. Pengelolaan keuangan didefinisikan sebagai proses yang dimulai dari merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi. Rencana keuangan sebuah strategi yang apabila dijalankan oleh seseorang maka dapat membantu mencapai tujuan keuangan dimasa datang. Proses perencanaan keuangan ini dilakukan bukan oleh seorang perencana keuangan, namun oleh individu yang mempunyai tujuan-tujuan keuangan di masa depan. Perencana keuangan hanya memberikan arahan (guidance) dan rekomendasi atau nasihat (advice) kepada individu tersebut pada melakukan perencan dan keuangan. Perencanaan keuangan adalah kegiatan untuk memperkirakan pendapatan dan pengeluaran yang akan datang seperti mencatat pendapatan dan pengeluaran agar tujuan dalam perencanaan Keuangan dapat terpenuhi dan berialan dengan baik sesuai dengan yang sudah di rencanakan dengan baik.¹⁰

Pengelolaan keuangan adalah sebuah uapaya untuk menyisihkan penghasilan dan mengelolanya atau menginvestasikannya untuk menghasilkan return (tingkat pengembalian) yang tingginya mengalahkan inflasi. Pengelolaan keuangan adalah tentang cara kita menjalani hidup setiap hari, dengan senantiasa mengendalikan, memperhatikan penghasilan yang kita peroleh dalam waktu terbatas, guna memenuhi kebutuhan dan keinginan sepanjang perjalanan hidup kita hingga usia berakhir.¹¹

Setiap orang harus memahami dan menerapkan metode pengelolaan keuangan pribadi yang sehat untuk meningkatkan kehidupan mereka di masa depan. Metode pengelolaan keuangan yang sehat ini disebut literasi keuangan dan dapat digunakan oleh individu maupun masyarakat. Sangat penting bagi semua orang, termasuk mahasiswa, untuk memiliki literasi keuangan, karena ini mempengaruhi hampir semua hal yang berhubungan dengan perencanaan, pengelolaan, dan pengendalian keuangan, dan membantu seseorang mengatasi masalah keuangan.¹²

Pengelolaan keuangan adalah cara untuk mengimbangi gaya hidup manusia dengan cara yang produktif, seperti menabung, investasi, atau bekerja. Perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pemantauan, dan pengendalian sumber daya keuangan sebuah organisasi secara efektif dan efisien adalah inti dari pengelolaan keuangan. Disiplin ilmu perilaku keuangan (juga dikenal sebagai "perilaku keuangan") terdiri dari berbagai disiplin ilmu yang saling berhubungan dan selalu berkembang, sehingga tidak dapat dibahas secara terpisah. Oleh karena itu, perilaku pengelolaan kuangan adalah kemampuan seseorang untuk mengatur dana sehari- hari mereka dengan cara-cara seperti penganggaran, perencanaan, pemeriksaan, pencarian, pengendalian, dan penyimpanan.¹³

¹⁰ Mega Dwi R. S., "Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan pada Mahasiswa", *Skripsi, STIEB Surabaya*, 2013, 40.

¹¹ <https://sikapiuangmu.ojk.go.id/>, Diakses pada 7 November 2023.

¹² Iti Melisa, dkk., "Peran Literasi Keuangan dalam Pengelolaan Keuangan Mahasiswa STIE Pembangunan Tanjungpinang" *Jurnal Riset Ekonomi*, Vol 3. No.1, 2023, 45.

¹³ Agustiani dan Siti Ajeng Dwi, "Pengaruh Literasi Keuangan dan Teknologi Keuangan terhadap Perilaku

Literasi keuangan erat kaitannya dengan manajemen keuangan, yang mana semakin tinggi tingkat pengetahuan keuangan seseorang maka semakin baik pula manajemen keuangan seseorang tersebut. Manajemen keuangan pribadi merupakan salah satu bagian dari konsep manajemen keuangan pada level individu. Manajemen keuangan yang meliputi aktivitas perencanaan, pengelolaan serta pengendalian keuangan, sangatlah penting untuk mencapai kesejahteraan finansial. Aktivitas perencanaan meliputi kegiatan untuk merencanakan penggunaan pendapatan yang diperoleh untuk digunakan. Pengelolaan merupakan kegiatan untuk mengatur/mengelola keuangan secara efisien. sedangkan pengendalian merupakan kegiatan untuk mengevaluasi apakah pengelolaan keuangan sudah sesuai dengan apa yang direncanakan/dianggarkan.

Pengelolaan dan pengetahuan keuangan yang baik tidak hanya dapat digunakan untuk menabung, berinvestasi, atau hal bermanfaat lainnya, tetapi juga dapat meningkatkan kepercayaan diri, serta mengurangi gaya hidup seseorang yang konsumtif, karena dapat mengetahui dengan bijak dengan cara membuat keputusan yang efektif untuk perencanaan keuangan di masa depan dan meningkatkan sumber daya keuangan yang dimilikinya.¹⁴

b. Aspek Manajemen Finansial

Dalam pengelolaan keuangan pribadi dibagi menjadi empat aspek, antara lain 1) penggunaan dana yaitu cara mengalokasikan dana yang dimiliki untuk memenuhi kebutuhan secara tepat dan berdasarkan prioritas; 2) penentuan sumber dana untuk mengetahui dan mencari sumber dana alternatif lain sebagai sumber pemasukan keuangan untuk dikelola; 3) manajemen risiko yaitu pengelolaan terhadap kemungkinan risiko yang akan dihadapi; 4) perencanaan masa depan dengan cara menganalisis kebutuhan di masa depan sehingga seseorang dapat menyiapkan investasi sejak dini.¹⁵

c. Penentuan Sumber Dana

Penentuan sumber dana merupakan kemampuan seseorang mengetahui dan menentukan sumber dana. Literasi keuangan berperan dalam pengelolaan keuangan pada tahap penentuan sumber dana. Dalam penentuan sumber dana tergantung dari kemampuan bisa melalui kebutuhan dan keinginan. Sumber dana juga dapat berasal dari orang tua, pekerjaan maupun beasiswa. Selain itu seseorang juga dapat menentukan sumber dananya sendiri. Sumber dana dapat juga diciptakan dari berbagai usaha. Dengan mampu menentukan sumber dana, maka seseorang mengetahui dan mencari alternatif lain sebagai sumber pemasukan keuangan untuk dikelola.

Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Nasional dengan Niat sebagai Variabel Intervening”, *Thesis*, Universitas Nasional, 2022, 79.

¹⁴ Juliana, “Analisis Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa dalam Perspektif Ekonomi Islam”, *Skripsi*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018, 45.

¹⁵ Indra Fikqi dkk., “Peran Literasi Keuangan dalam Pengelolaan Keuangan Mahasiswa”, *Jurnal Media Akuntansi dan Perpajakan Indonesia*, 2019, 64.

Untuk menjalankan kegiatan baik sehari-hari maupun aktivitas pekerjaan, seseorang dapat memajemen keuangan harus menentukan besarnya jumlah dana yang tersedia serta menentukan cara memperoleh sumber dana itu. Sumber dana bisa didapat dari dua sumber, yaitu internal (sumber dana internal) dan eksternal (sumber dana dari luar diri seseorang).

Sumber dana yang berasal dari internal merupakan dana yang dihasilkan atau dibentuk sendiri oleh seseorang tersebut. Adapun sumber dana yang berasal dari internal perusahaan terdiri atas berbagai sumber, di antaranya hasil kerja keras sendiri, beasiswa, tabungan dan lainnya. Adapun dana yang bersumber dari eksternal atau dari luar misalnya, uang pemberian orang tua.¹⁶

d. Penggunaan Dana

Penggunaan dana adalah bagaimana cara mengalokasikan dana yang dimiliki untuk memenuhi kebutuhan secara tepat. Literasi keuangan berperan dalam pengelolaan keuangan pada tahap penggunaan dana. Peran dalam penggunaan dana yaitu bisa membedakan prioritas kebutuhan dan keinginan terkait dengan keputusan keuangan. adanya peran signifikan dari penerapan literasi keuangan yaitu bisa membatasi pengeluaran terkait dengan kebiasaan gaya hidup. Pengalokasian dana harus la tepat, tidak hanya untuk kebutuhan sehari-hari saja. Perlunya perencanaan penggunaan dana, misalnya untuk kebutuhan sehari-hari lebih utama seperti makan dan lainnya, selain itu sebagai seorang mahasiswa biasanya pengeluaran untuk print out dan lainnya. Pengeluaran bayar kos dan sisanya jika memiliki kelebihan bisa juga digunakan untuk investasi.

Cara Manajemen Keuangan Menggunakan Dana, Dana sangat penting bagi perusahaan untuk menjalankan aktivitas sehari-hari, sehingga sulit bagi perusahaan untuk berkembang. Manajemen keuangan harus merencanakan bagaimana dana yang diperoleh akan digunakan dengan sebaik-baiknya dan semaksimal mungkin untuk memaksimalkan manfaatnya. Ini akan membantu mencegah hal-hal buruk terjadi. Perusahaan menginvestasikan dana mereka baik dalam aktiva tetap maupun lancar. Aktiva tetap diharapkan memiliki hasil dalam jangka waktu yang lebih lama, mungkin lebih dari satu tahun, sedangkan aktiva lancar diharapkan memiliki hasil dalam jangka waktu yang lebih pendek, mungkin kurang dari satu tahun buku.

Dalam mempergunakan dana, seseorang harus memajemen keuangan tetap memperhatikan cara dana diperoleh untuk perusahaan. Perusahaan harus memilih sumber pendanaan yang berjangka pendek atau berjangka waktu lama jika menggunakan dana yang diperoleh untuk diinvestasikan dalam aktiva tetap. Sebaliknya, jika dana yang diperoleh diinvestasikan dalam aktiva lancar, perusahaan harus memilih sumber pendanaan yang berjangka pendek atau berjangka panjang.¹⁷

e. Manajemen Risiko

Risiko adalah dampak yang muncul, akibat adanya suatu ketidakpastian. Manajemen risiko

¹⁶ Dadang Husen S., *Manajemen Keuangan Syariah*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2018), 82.

¹⁷ *Ibid*, 83.

bertujuan untuk mengelola risik, sehingga jika terjadi kerugian yang dialami dapat diminimalisir dan keuntungan yang diperoleh dapat dioptimalkan. Dalam manajemen risiko menurut budiono terdiri dari tiga proses yaitu Identifikasi Risiko, Evaluasi dan Pengukuran Risiko serta Pengelolaan Risiko.¹⁸

Manajemen risiko adalah pengelolaan terhadap kemungkinan risiko yang akan dihadapi. Literasi keuangan berperan dalam pengelolaan keuangan pada tahap manajemen risiko. Meminimalisir apabila terjadi hal-hal di luar prediksi kedepannya akibat kekurangan dana. Risiko menyebabkan terjadinya kerugian jika tidak di antisipasi sejak awal. Risiko keuangan sendiri bisa menyebabkan risiko jangka pendek dan juga risiko jangka panjang. risiko jangka pendek bisa saja ditanggulangi dalam waktu dekat sedangkan jangka panjang dapat mengakibatkan dampak yang cukup lama.

f. Perencanaan Masa Depan

Perencanaan masa depan dilakukan dengan menganalisis kebutuhan di masa depan sehingga dapat menyiapkan keuangan dari saat ini. Literasi keuangan berperan dalam pengelolaan keuangan pada tahap perencanaan masa depan.¹⁹ Misalnya mengelola keuangan dengan cara berinvestasi untuk jangka panjang, menyisihkan sebagian uang untuk asuransi dan masih banyak lainnya. Perencanaan keuangan di masa depan untuk mengantisipasi dan menjaga kestabilan keuangan jangka panjang, dan dapat meminimalisir terjadinya masalah keuangan. Perencanaan merupakan manajemen paling sulit di lakukan tetapi memiliki peran yang sangat penting, karena adanya faktor ketidakpastian di masa yang akan datang.

Menurut Ahmad Yusri Pengelolaan keuangan adalah suatu proses mengenai pandangan yang menyeluruh tentang keuangan pribadi, dari berbagai sudut pengelolaan, harta serta sumber - sumber yang tersedia. Sumber yang dimiliki digunakan untuk mengatasi masalah keuangan dan memenuhi keinginan memulai proses yang sistematis.

Perilaku keuangan mahasiswa merupakan perilaku dalam mengelola keuangan pribadinya untuk mengatur uang saku yang diberikan oleh orang tua dengan bijak. Perilaku pengelolaan keuangan dapat diukur menggunakan lima komponen dari kemampuan individual dalam membuat anggaran, menghemat uang, dan mengatur pengeluaran. Lima komponen tersebut terdiri dari bisa membelanjakan atau menggunakan uang dengan seperlunya, membayar kewajiban bulanan dengan tepat waktu, merencanakan uang tersebut untuk keperluan di masa depan, menabung, dan menyisihkan untuk diri sendiri maupun keluarga.

Menurut Bank Indonesia tujuan pengelolaan keuangan pribadi adalah sebagai berikut:

- 1) Mencapai target dana tertentu di masa yang akan datang.
- 2) Melindungi dan meningkatkan kekayaan yang dimiliki.

¹⁸ Wehelmina dkk., "Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Bisnis Online pada Mahasiswa di Universitas Nusa Cendana Kupang", *Jurnal Ekonomi dan Ilmu Sosial*, Vol, 4, No. 3, 70.

¹⁹ Indra Fikqi dkk., "Peran Literasi...", 66.

- 3) Mengatur arus kas (pemasukan dan pengeluaran uang).
- 4) Melakukan manajemen risiko dan mengatur risiko dengan baik.
- 5) Mengelola utang piutang.²⁰

Perencanaan keuangan merupakan seni pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh individu atau keluarga untuk mencapai tujuan yang efektif, efisien, dan bermanfaat, sehingga keluarga tersebut menjadi keluarga yang sejahtera. Secara umum, aktivitas yang dilakukan adalah proses pengelolaan penghasilan untuk mencapai tujuan finansial seperti keinginan memiliki dana pernikahan, dana kelahiran anak, dana anak sekolah, dana untuk ibadah haji dan lain-lain.²¹

Perencanaan keuangan adalah strategi untuk mencapai tujuan hidup yang membutuhkan dukungan finansial (uang). Manajemen keuangan yang cermat menjadi sangat penting untuk mendukung kehidupan kita saat ini dan di masa mendatang agar menjadi lebih baik dan sejahtera. Melalui pengelolaan keuangan, seseorang dapat mengerti bagaimana setiap keputusan keuangan yang dibuat/ uang yang dikeluarkan berdampak ke area lain dari keseluruhan situasi keuangan pribadi. Penerapan ilmu perencanaan keuangan akan membantu anda untuk membuat daftar prioritas kebutuhan. Perencanaan keuangan seperti ini juga akan mengontrol setiap pos-pos anggaran yang tidak terlalu penting atau sifatnya dapat ditunda. Sehingga stabilitas keuangan pribadi maupun keluarga tetap terjaga. Pengelolaan keuangan juga membantu kita untuk mampu mengelola risiko dengan lebih baik, menciptakan peluang yang lebih besar bagi diri sendiri dan bagi keluarga untuk keluar dari kesulitan ekonomi serta memiliki kehidupan yang lebih baik.

C. Kesimpulan

Literasi keuangan adalah kemampuan (kecakapan) seseorang dalam membuat keputusan yang efektif berhubungan dengan keuangannya. Pentingnya literasi keuangan bagi mahasiswa bukan sekedar sebagai ilmu pengetahuan ataupun teori saja, tetapi diharapkan dapat membuat mahasiswa lebih bijaksana dan pandai dalam mengelola aset yang dimilikinya sehingga dapat memberikan timbal-balik yang bermanfaat dalam menyokong keuangan baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Mahasiswa memiliki peran penting bagi perubahan bangsa, terutama mengembangkan sistem perekonomian negara. Sehingga mahasiswa juga harus memperhatikan aspek-aspek dalam pengelolaan uang. Adapun beberapa aspek tersebut diantaranya : penggunaan dana, penentuan sumber dana untuk mengetahui dan mencari sumber dana alternatif lain sebagai sumber pemasukan keuangan untuk dikelola, manajemen risiko yaitu pengelolaan terhadap kemungkinan risiko yang akan dihadapi, perencanaan masa depan. Dengan

²⁰ Ladira Nur Assyfa, "Pengaruh Uang Saku, Gender dan Kemampuan Akademik terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Akuntansi dengan Literasi Keuangan sebagai Variabel Intervening", *Skripsi*, STIE Sutaatmadja, 2018, 51.

²¹ <https://sikapiuangmu.ojk.go.id/>, Diakses pada 7 November 2023.

pengelolaan keuangan yang baik literasi keuangan yang baik di harapkan mampu mempertahankan serta meningkatkan taraf perekonomian suatu negara.

Daftar Pustaka

Buku

Arianti, B. F., *Literasi Keuangan (Teori Dan Implementasinya)*, Purwokerto: CV. Pena Persada, 2021.
Husen, Dadang S., *Manajemen Keuangan Syariah*, Bandung: CV. Pustaka Setia, 2018.

Jurnal

Akmal, Huriyatul dan Yogi Eka Saputra, “Analisis Tingkat Literasi” *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol 3, No, 2, 2016: 237.
Fikqi, Indra dkk., “Peran Literasi Keuangan dalam Pengelolaan Keuangan Mahasiswa”, *Jurnal Media Akuntansi dan Perpajakan Indonesia*, 2019: 64.
Melisa, Iti, dkk., “Peran Literasi Keuangan dalam Pengelolaan Keuangan Mahasiswa STIE Pembangunan Tanjungpinang” *Jurnal Riset Ekonomi*, Vol 3. No.1, 2023: 45.
Sari, Dhany Efita, “Pendidikan Literasi Keuangan melalui Program Kemitraan dengan Bank untuk Mengurangi Perilaku Konsumtif pada Mahasiswa”, *Jurnal JIPS*, Vol. 4, No. 2, 2018: 24.
Sugiarti, Harpa dan Kholida Atiyatul “Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa”, *Journal of Accounting and Finance*, Vol. 4, No, 3, 2019: 805.
Wehelmina dkk., “Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Bisnis Online pada Mahasiswa di Universitas Nusa Cendana Kupang” *Jurnal Ekonomi dan Ilmu Sosial*, Vol, 4, No. 3: 70.
Yushita, N. A, “Pentingnya Literasi Keuangan bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi”, *Jurnal Nominal*, Vol. 9, No 1, 2017: 11.

Skripsi

Agustian dan, Siti Ajeng Dwi, “Pengaruh Literasi Keuangan dan Teknologi Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Nasional dengan Niat sebagai Variabel Intervening”, *Thesis*, Universitas Nasional, 2022: 79.
Assyfa, Ladira Nur, “Pengaruh Uang Saku, Gender dan Kemampuan Akademik terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Akuntansi dengan Literasi Keuangan sebagai Variabel Intervening”, *Skripsi*, STIE Sutaatmadja, 2018: 51.
Dwi, Mega R.S., ”Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan pada Mahasiswa”, *Skripsi*, STIEB Surabaya, 2013: 40.
Juliana, “Analisis Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa dalam Perspektif Ekonomi Islam”, *Skripsi*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018: 45.

Internet

<https://sikapiuangmu.ojk.go.id/>, Diakses pada 7 November 2023.

Otoritas Jasa Keuangan <https://ojk.go.id/>, Diakses pada 7 November 2023.

OJK, <https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-Tahun-2022>, Diakses pada 7 November 2023.

OJK <https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/Article>, Diakses pada 7 November 2023.